

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan mengenai rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sample, sampling, tehnik pengumpulan data, instrumen penelitian dan tehnik analisis data. Berikut penjelasannya:

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survey, yang mana pada penelitian ini lebih menekankan analisis pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori, mengungkap fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistic, serta menaksir dan meramalkan hasilnya. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).⁴⁶

B. Variabel Penelitian

Kata variabel dari bahasa Inggris *variable*, dengan arti ubahan, fakta tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.⁴⁷ Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.⁴⁸

⁴⁶Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 268

⁴⁷*Ibid*, 17

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2010), h. 79

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Adapun yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau variabel independent (variabel X) adalah variabel yang sedang dianalisis hubungannya terhadap variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah Gaya Belajar.
2. Variabel Terikat atau variabel dependent (variabel Y) adalah variabel yang sedang dianalisis tingkat pengaruhnya oleh variabel independent. Dalam hal ini variabel dependentnya adalah Motivasi dan Hasil Belajar.

Variabel pada penelitian kali ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Variabel

Variabel X	Variabel Y
Gaya Belajar	1. Motivasi (Y_1) 2. Hasil Belajar (Y_2)

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.⁴⁷ Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

⁴⁷Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), h. 11

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Sunan Giri Boro 2016/2017. Siswa kelas I sampai VI yang berjumlah kurang lebih 170 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yaitu keseluruhan gejala atau satuan yang ingin di teliti.⁴⁸ Sampel dalam penelitian sangat diperlukan untuk mewakili populasi. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan yang ada sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada.

Setelah melakukan pertimbangan dengan guru tematik maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV dan kelas V. Kelas IV terdiri atas 30 anak, sedangkan kelas V terdiri dari 30 anak juga. Jadi sampel yang digunakan berjumlah 60 anak. Sehingga pemilihan sampel tersebut dapat mencerminkan karakteristik populasi.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	IV	30
2	V	30

⁴⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 77

3. Sampling

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam pengambilan sampel, ada dua jenis sampling yang dapat digunakan, yaitu: *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* meliputi *simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Non probability sampling* meliputi *sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, snowball sampling*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *sample random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak.⁴⁹

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁵⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya. Data primer ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan

⁴⁹ M. Subana dan Sudrajad, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 123

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 137

subyek penelitian.⁵¹ Dalam penelitian ini sumber data primer diambil dari hasil angket peserta didik.

- b. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan untuk suatu maksud yang lain, tetapi digunakan kembali oleh ahli analisis lain dalam satu desain riset yang baru. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumentasi.

2. Sumber Data

Yang dimaksudkan dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek di mana data dapat diperoleh.⁵² Dalam pengambilan asal sumber diperoleh, peneliti memilih dua sumber data dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Responden

Responden dari kata asal “respon” atau penanggap, yaitu orang yang menanggapi. Dalam penelitian, responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.⁵³ Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik tahun 2016/2017 MI Sunan Giri Boro dengan jumlah 60 peserta didik yang berfungsi untuk mendapatkan data-data yang berkenaan dengan Gaya Belajar Peserta Didik yang dikumpulkan dalam bentuk angket dan observasi.

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 54

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 91

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 118

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah barang-barang yang tertulis. Barang-barang tersebut dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain-lain sebagainya.⁵⁴ Jadi dokumentasi dapat berarti penelusuran atau pencarian informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang diperlukan untuk kepentingan variable penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini hanya akan dikemukakan pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengembalian keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, nilai raport, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁵ Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang visi misi MI Sunan Giri Boro. Adapun pedoman dokumentasinya sebagaimana telah terlampir dalam lampiran 1.

⁵⁴*Ibid*, h. 201

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., h. 140

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁶ Kuesioner ini digunakan peneliti untuk meneliti seberapa kuat pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung dengan menggunakan angket jenis angket tertutup. Adapun bentuk angketnya sebagaimana terlampir dalam lampiran 5.

3. Observasi

Metode observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dilapangan.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tentang gaya belajar di MI Sunan Giri Boro sesuai yang ada di lampiran.

Dalam penelitian ini uji coba instrument merupakan bagian yang penting, hal ini disebabkan karena dalam penelitian data merupakan penggambaran variabel yang diteliti karena berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dengan baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.⁵⁸

⁵⁶*Ibid*, h. 142

⁵⁷ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 106

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., h. 211

a) Validitas Isi

Validitas isi adalah dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur, validitas isi juga disebut *face validity* atau validitas wajah. Validitas isi mempunyai peran yang sangat penting untuk tes pencapaian atau *achievement test*, validasi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan ahli. Untuk menggambarkan bagaimana suatu tes divalidasi dengan menggunakan validitas isi, pertimbangan ahli tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁵⁹

- 1) Para ahli mengamati secara cermat semua tes yang hendak divalidasi
- 2) Para ahli mengoreksi semua item yang telah dibuat
- 3) Pada akhir perbaikan para ahli memberikan pertimbangan tentang bagaimana tes tersebut menggambarkan cakupan isi yang hendak diukur.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan validitas isi untuk menguji gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar. Validitas isi dalam penelitian ini berupa validasi ahli penelitian, dosen IAIN Tulungagung untuk mengetahui layak tidaknya angket disebarkan kepada pihak responden yang kemudian hari akan diambil datanya untuk dianalisis lebih lanjut. Adapun hasil validasinya sebagaimana terlampir pada lampiran.

⁵⁹Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2011), h. 117

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua instrument yaitu instrument untuk mengukur gaya belajar dan instrument untuk mengukur motivasi belajar peserta didik. Dan untuk mengungkap seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar digunakan pengukuran dengan Skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Data yang di peroleh peneliti merupakan data yang bersifat kuantitatif, maka untuk menguraikan pertanyaan angket dari kisi-kisi diatas perlu adanya pemberian skor. Untuk pertanyaan positif skor 4,3,2,1. Untuk pertanyaan negatif diberi skor 1,2,3,4. Sebagaimana pada table berikut:

Tabel 3.3
Ketentuan skor Gaya Belajar dan Motivasi Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-Kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Lexy J Melong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan

urian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.⁶⁰

Analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis asosiatif, analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat generalisasi atau tidak, apabila hipotesis (H_a) diterima, berarti hasil penelitian menyatakan ada hubungan antar variabel.⁶¹

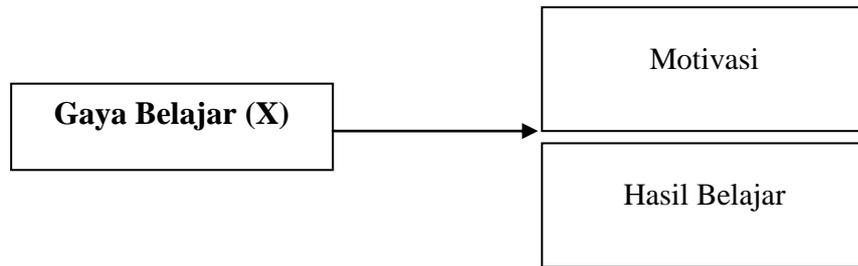
Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrument penelitian yang berupa angket dihitung menggunakan rumus korelasi, yang mana akan dihasilkan bentuk apresiasi atau penilaian yang dapat terlihat jelas apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Sunan Giri Boro atau tidak. Untuk menguatkan hasil manual rumus regresi sederhana peneliti juga menggunakan SPSS *versi 16.0 windows* sebagai penguat hasil perhitungan. Adapun hipotesisnya:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Sunan Giri Boro Kedungwaru.”

Data yang diperoleh dihasilkan dari angket yang disebarkan dengan skor yang diberikan dari Skala Likert. Jika di gambarkan dalam sebuah tabel maka, hipotesis yang akan di ujikan dalam penelitian ini dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

⁶⁰Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analilis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara:2013), h.33

⁶¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuntitatif, ...*, h. 153



Gambar 3.1
Hipotesis

Keterangan:

—————> : Mempengaruhi

Gaya Belajar (X) mempengaruhi Motivasi Belajar (Y_1), dan Hasil Belajar (Y_2).

Berdasarkan pada gambar tabel diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai hipotesis yang di uji kebenarannya secara empirik.